

Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN)

Socialization of Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Narcotics Trafficking (P4GN)

Abdul haris^{1*}, Candra Wisnu Nugroho², Juraidin³, Muhammad Asad Imaduddin⁴,
Muhammad Amin⁵,

^{1,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Bima, Kota Bima, 84113, Indonesia

²Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika, Kota Kotamobagu, 95711, Indonesia

*Koresponding Author: haritsalmunib17@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Diterima : 16 Januari 2025

Direvisi : 19 Januari 2025

Disetujui : 20 Januari 2025

Tersedia secara online: 25 Januari 2025

E-ISSN: ...

P-ISSN: ...

ABSTRAK

Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA), atau yang lebih dikenal dengan sebutan Narkoba, adalah obat-obatan terlarang. Morfin, yang digunakan sebagai anti nyeri atau penghilang rasa sakit, adalah salah satu kegunaan obat-obatan dapat membahayakan penggunaannya. Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) merupakan upaya penting dalam mengurangi dampak negatif narkotika di masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkotika, serta mendorong partisipasi aktif dalam pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkotika. Melalui berbagai bentuk kegiatan sosialisasi, seperti penyuluhan, seminar, kampanye, dan distribusi materi edukasi, P4GN berfokus pada anak-anak, remaja dan masyarakat awam yang berisiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkotika, serta memfasilitasi akses ke rehabilitasi bagi mereka yang terjerat dalam penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba (baik narkotika maupun obat-obatan terlarang) semakin marak terjadi di kalangan anak-anak dan remaja yang akan menjadi calon pemimpin bangsa. masa depan bangsa. Oleh karna demikian sinergi antara lingkungan sekolah, masyarakat, aparat desa, BNN, dan penegak hukum terkait dapat menciptakan masyarakat yang bebas dari narkotika dan mengurangi angka prevalensi penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : Sosialisasi, P4GN, Narkoba

ABSTRACT

Narcotics, psychotropic substances, and addictive substances (NAPZA), or better known as drugs, are illegal drugs. Morphine, which is used as an anti-pain or painkiller, is one of the uses of drugs that can harm its users. The socialization of Prevention, Eradication, Abuse, and Illicit Trafficking of Narcotics (P4GN) is an important effort in reducing the negative impact of narcotics in the community. This program aims to increase public awareness of the dangers of drug abuse, as well as encourage active participation in the prevention and eradication of illicit drug trafficking. Through various forms of socialization activities, such as counseling, seminars, campaigns, and distribution of educational materials, P4GN focuses on children, adolescents and the general public who are at high risk of drug abuse, as well as facilitating access to rehabilitation for those caught up in drug abuse. Drug abuse (both narcotics and illegal drugs) is increasingly prevalent among children and adolescents who will be the future leaders of the nation. Therefore, a synergy between the school environment, the community, village officials, BNN, and



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

DOI.....

1. Pendahuluan

Dampak negatif kejahatan Narkoba terhadap kehidupan manusia sangat dahsyat baik terhadap aspek sosial, ekonomi, budaya, politik, dan pertahanan keamanan. Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai lembaga pemerintah yang menjadi focal point dituntut meningkatkan profesionalismenya. Bersama seluruh elemen masyarakat, LSM dan tentunya melibatkan peran serta masyarakat secara aktif dan dinamis. Melalui berbagai organisasi internasional telah dikembangkan upaya pencegahan dan pemberantasan di tengah gencarnya mafia Narkoba. Dunia yang terus melancarkan aksinya bagai tak kunjung reda. Sejalan dengan itu berbagai terobosan telah dilakukan langkah strategis dan inovatif terkait dengan program pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN).

Dikutip dari BNN.go.id, permasalahan narkotika jika diakumulasi secara menyeluruh tentang penyalahgunaannya, apabila tidak segera ditangani secara efisien, maka akan semakin sangat berbahaya bagi seluruh golongan masyarakat. Komisaris Jendral Polisi Heru Winarko Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa penyalahgunaan terhadap Narkotika dikalangan remaja semakin meningkat, dimana ada kenaikan sebesar 24 hingga 28 persen yang terjerumus kedalam penyalahgunaan Narkotika, dan kebanyakan dari pengguna adalah dikalangan anak-anak dan remaja (Novitasari 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Prisaria & Suharto (2012) menyimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak pelajar/mahasiswa yang melakukan penyalahgunaan narkotika dengan menggunakan uang saku mereka. Pengaruh dari lingkungan sosial serta pengawasan dari orang tua sangat berperan aktif dalam menjaga serta mengedukasi terhadap bahaya penggunaan Narkotika kepada remaja, hal ini sangat dianjurkan agar mereka mendapatkan informasi yang tepat, lugas, serta langsung diberikan oleh sumber informasi yang terpercaya. (Prisaria and Suharto 2012)

Penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba telah menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat di negeri ini. Hal ini diindikasikan dengan dijadikannya Indonesia sebagai tempat transit dalam mata rantai perdagangan gelap Narkoba. Dalam perkembangannya, kini telah dijadikan tempat pemasaran, produksi dan eksportir gelap Narkoba. Kenyataan inilah yang telah menggambarkan ancaman bahaya Narkoba telah dikendalikan oleh mafia Narkoba dengan jaringan dan peralatan yang semakin canggih. Bila tidak dilakukan pencegahan dan pemberdayaan masyarakat akan semakin memprihatinkan lagi kondisi bangsa ini. Tak sedikit mafia Narkoba yang memanfaatkan kelompok perempuan dan orang-orang yang terlilit kemiskinan. Mereka dijadikan kurir peredaran gelap Narkoba, dengan berbagai modus operandi. Apabila tidak disikapi secara profesional dalam pencegahan dan pemberantasannya lambat laun akan merongrong eksistensi masyarakat dan bangsa negeri ini. Selain kompetensi penegak hukum, petugas pencegahan dan rehabilitasi maka pemberdayaan masyarakat harus semakin meningkat guna melakukan deteksi dini untuk selanjutnya mencegah, hingga memutus jaringan maupun strategi eksploitasi oleh mafia perdagangan gelap Narkoba. Ancaman bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba telah berkembang sangat pesat, dan bahkan mengancam eksistensi generasi penerus bangsa. Kejahatan Narkoba bukan lagi kejahatan konvensional, melainkan telah menjadi kejahatan yang dilakukan oleh jaringan kejahatan internasional terorganisir. Dalam periode tertentu, mereka melakukan tindak kejahatan serius untuk memperoleh uang atau keuntungan material lainnya. Umumnya mereka memiliki akses kepada pejabat pemerintah, politisi, maupun pelaksana hukum) atau setidaknya karena berbagai kelemahan suatu negara sehingga penyalahgunaan Narkoba terus merajalela. Kelemahan tersebut meliputi bidang penegakan hukum, kemiskinan, kebodohan, perilaku korup aparat, dan masalah mentalitas bangsa yang mengalami kemerosotan moral. (BNN 2010)

Bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba secara nasional sudah sangat memprihatinkan. Diperlukan antisipasi dengan kebijakan dan strategi pemberantasan yang efektif melalui berbagai dimensi agar bangsa ini tidak kehilangan generasi yang sehat. Menurut data dari Badan Narkotika Nasional, jumlah pemakai Narkoba pada tahun 1998 adalah 1,3 juta orang dan tahun 2001 menjadi 4 juta orang atau (2% dari jumlah penduduk). Dalam kurun waktu 3 tahun pemakai Narkoba meningkat 300%. Dari jumlah pemakai tersebut 80-90% adalah pada usia produktif yaitu antara 15-25 tahun. Sedangkan dalam Jurnal Data BNN tahun 2009, jumlah kasus Kejahatan Narkoba pada periode berjalan, dalam 5 tahun terakhir (2005-2009) cenderung mengalami peningkatan. (Attas et al. 2023)

BNN telah memerankan sebagai subyek, melalui metode P4GN dengan sasaran pemberdayaan masyarakat. Memerlukan langkah strategis dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperanserta aktif. Melakukan kaderisasi sukarelawan masyarakat guna dijadikan sasaran sebagai *people power* *again*/ *drugs* dalam pemberantasan Narkoba. Dibutuhkan komponen bangsa yang berkomitmen kuat dan konsisten. Sejalan dengan visi Indonesia yakni tahun 2015 bebas dari Narkoba, visi yang menjadi pijakan bagi bangsa Indonesia dan bangsa-bangsa ASEAN untuk memberantas Narkoba. Peran serta aktif masyarakat untuk mencegah dan memberantas Narkoba ilegal ditandai dengan tumbuh suburnya lembaga swadaya masyarakat. Mereka semakin peduli dan berkompetensi untuk turut serta mencegah dan merehabilitasi korban penyalahgunaan Narkoba. Langkah yang terus dijalankan secara kesinambungan melalui kegiatan berbasis masyarakat. Diperlukan mobilitas warga masyarakat dan keluarga dalam pencegahan dan penyalahgunaannya. Menjadikan keluarga sebagai basis masyarakat. Menempatkan keluarga sebagai inti dalam memperkuat daya tahan masyarakat. (BNN 2010)

2. Metode

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 30 November 2024 bertempat di berbagai Desa dan Kecamatan penempatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bima dengan sarasannya adalah Siswa di Sekolah-sekolah, Tokoh Pemuda, Agama, dan Masyarakat pada umumnya di masing-masing kecamatan tempat terlaksananya KKN. Kegiatan dilakukan berupa edukasi dengan metode ceramah. Lalu diadakan sesi diskusi seputar penyalahgunaan narkoba dan pembagian pamflet. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah LCD proyektor dan pamphlet

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survey dari berbagai posko diseluruh kecamatan di kabupaten Bima yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di berbagai lokasi, maka di pandang perlu adanya sosialisasi kegiatan (P4GN) mengingat rentannya generasi muda untuk mengkomsumsi Narkoba akibat pergaulan bebas dan minimnya pengetahuan mereka terkait Narkoba dan serta peran orangtua serta masyarakatnya yang apatis dalam upaya pencegahannya. Berangkat dari problem itu Pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bima diberbagai Kecamatan Kabupaten Bima merupakan bentuk kepedulian dan dipandanga perlu untuk mengsosialisasikan dan bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN). Hasil dari kegiatan sosialisasi ini agar generasi muda, mahasiswa, masyarakat pada umumnya dan dapat mengetahui tentang pengertian narkoba, gambaran penggunaan narkoba di Indonesia pada umumnya dan diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Bima pada khususnya, alasan dan bahaya penggunaan narkoba pada remaja, jenis-jenis narkoba dan upaya penanggulangan bahaya narkoba. Umpan balik dari peserta sosialisasi dilihat dari sesi tanya jawab dan diskusi yang berjalan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini berhasil memberikan tambahan ilmu bagi masyarakat tentang bahaya narkoba bagi kesehatan dan masa depan generasi muda dan memberikan pemahaman tentang pentingnya kesadaran dari diri sendiri dalam melakukan pencegahan terhadap pengaruh narkoba yang berasal dari teman, masyarakat dan lingkungan sekitar dan tentunya peran dari semua elemen baik dari orang tua, sekolah-sekolah, masyarakat, perangkat desa dan keamanan desa selaku penegak hukum

(BABINSA dan BHABINKAMTIBMAS) itu sangatlah penting dalam mempersempit ruang penyebaran dan pencegahan yang akan di lakukan.

Sejalan dengan itu sehagaimana dikutip oleh A. Kadannanta. dalam buku yang berjudul Narkoha pembunuh karakter bangsa. “Pencegahan, kegiatan ini sangat terkait dengan pemberantasan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba. Maka diperlukan upaya preventive-educative dan melibatkan berbagai institusi terkait, baik pemerintah, masyarakat, kampus/sekolah maupun keluarga”.(Kadarmanta 2010)

Dan UUD BNN NOMOR 5 TAHUN 2021 “Bahwa dalam melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika, dibutuhkan upaya dan sinergi bersama antara Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk mengatasi kompleksitas ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika”(Badan Narkotika Nasional 2021)

Sosialisasi P4GN, yang berarti pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, disosialisasikan di berbagai desa dan kecamatan di Kabupaten Bima oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kab. Bima bekerja sama dengan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bima. Sangat penting untuk melakukan sosialisasi P4GN di Sekolah-sekolah, kantor camat dan kantor desa untuk mencegah penyebaran narkoba yang saat ini telah merambat dikalangan anak, remaja dan masyarakat pada umumnya.



Gambar. 1 dan 2 Sosialisasi P4GN disekolah yang berbeda di berbagai desa penempatan KKN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan metode sosialisasi program P4GN yang dilaksanakan di di sekolah-sekolah yang dekat dengan posko KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima berjalan baik dan siswa-siswa sangat antusias dalam menerima materi

serta merasa senang mendapat tambahan informasi baru tentang narkoba. Siswa-siswa dengan begitu menjadi lebih berhati-hati terhadap zat berbahaya ini beserta kemungkinan peredarannya terutama dengan teman-teman bergaulnya dan lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini pada awalnya mentargetkan peserta masing-masing kelas 1,2 dan 3. namun pada pelaksanaannya peserta yang hadir berjumlah 50 orang sehingga dapat dikatakan kegiatan ini mencapai keberhasilan 100%.

Kegiatan ini berjalan lancar dan peserta dalam kegiatan sosialisasi ini sangat antusias. Dilihat dari jumlah siswa yang hadir, melebihi kuota yang telah di targetkan. Selain itu, peserta sangat tertarik untuk bertanya tentang materi yang diberikan. Jadi terjadi interaksi melalui proses komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Dalam kegiatan sosialisasi, komunikasi sangat dipengaruhi oleh interaksi antara komunikator dan pemateri, seperti siswa-siswa pihak sekolah dan juga dari mahasiswa KKN itu sendiri Komunikasi akan berjalan lancar jika kedua belah pihak sesuai dan saling memahami.



Gambar. 3 Sosialisasi P4GN dikantor camat

Kegiatan ini berjalan lancar dan peserta dalam kegiatan sosialisasi ini sangat antusias. Dilihat dari jumlah Tokoh Pemuda, Agama, Masyarakat dan aparat keamanan dari BABINSA dan BHABINKAMTIBMAS. yang hadir melebihi kuota yang telah di targetkan. Selain itu, peserta sangat tertarik untuk bertanya tentang materi yang diberikan. Jadi terjadi interaksi melalui proses komunikasi dua arah antara pemateri dan peserta. Dalam kegiatan sosialisasi, komunikasi sangat dipengaruhi oleh interaksi antara komunikator dan pemateri, seperti masyarakat, tokoh agama pemuda dan juga dari mahasiswa KKN itu sendiri Komunikasi akan berjalan lancar jika kedua belah pihak sesuai dan saling memahami.



Gambar. 4 Pencerahan sertifikat

Pada kegiatan sosialisasi P4GN mahasiswa yang ada di lokasi KKN menyerahkan sertifikat kepada BNN Kab. Bima, sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama yang sudah terjalin dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi P4GN antara pihak Mahasiswa KKN universitas Muhammadiyah Bima dengan Pihak BNN.

4. Kesimpulan.

Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) merupakan strategi yang efektif untuk menciptakan kesadaran kolektif dalam menangani masalah narkotika di masyarakat. Melalui berbagai kegiatan sosialisasi yang melibatkan berbagai sektor, P4GN berhasil memberikan informasi yang jelas tentang bahaya narkotika dan langkah-langkah preventif yang dapat diambil. Program ini juga menekankan pentingnya peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan peredaran narkotika. Keberhasilan P4GN dapat dicapai apabila ada kerja sama yang solid antara pemerintah, lembaga-lembaga terkait, serta masyarakat. Dengan dilaksanakannya program ini secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan angka penyalahgunaan narkotika dapat menurun, serta terciptanya masyarakat yang lebih sehat dan bebas dari dampak negatif narkoba.

5. Ucapan terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN). Terima kasih kepada pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi masyarakat yang telah mendukung penuh kegiatan ini, serta kepada narasumber yang telah memberikan wawasan dan informasi yang sangat berharga. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah hadir dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang menunjukkan komitmen untuk menciptakan masyarakat yang bebas dari narkoba. Dengan kerja sama yang solid dan berkelanjutan, kami yakin bahwa upaya P4GN dapat lebih efektif dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan bebas dari dampak negatif narkotika. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi kita semua dalam menghadapi tantangan penyalahgunaan narkotika di masa depan. Terima kasih.

Referensi

Attas, H, M Mursyid, I Zahran, and ... 2023. "Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo." *EPIC: Jurnal Pendidikan*

....

<https://journal.umpalopo.ac.id/index.php/epic/article/view/265%0Ahttps://journal.umpalopo.ac.id/index.php/epic/article/download/265/166>.

- Badan Narkotika Nasional. 2021. "Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Rencana Aksi Nasional Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024." *Peraturan Badan Narkotika Nasional*: 1-84.
- BNN. 2010. "Buku P4GN: Bidang Pemberdayaan Masyarakat." : 1-155.
- Kadarmanta, A. 2010. *Narkoba Pembunuh Bangsa*. Jakarta: Penerbit Forum Media Utama.
- Novitasari, Dina. 2017. "Rehabilitasi Terhadap Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba." *Jurnal Hukum Khaira Ummah* 12(4): 917-26. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jhku/article/view/2567>.
- Prisaria, N., and S. Suharto. 2012. "Hubungan Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Napza Pada Siswa Sma Negeri 1 Jepara." *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 1(1): 104961.